

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembahasan hubungan antar variabel yang dilakukan pada penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* memengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti tingkat pendanaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang cukup tinggi akan sangat beresiko dengan risiko gagal bayar sehingga perusahaan akan berupaya untuk memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan mengungkapkan *corporate social responsibility*. Jadi, semakin tinggi tingkat kewajiban yang dimiliki perusahaan maka akan mengakibatkan rendahnya tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang artinya bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas atau hutang perusahaan tidak memengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility*. Hal tersebut dikarenakan karena perusahaan kurang mengerti dan memperhatikan informasi keuangan yang dimiliki oleh

perusahaan sehingga hal ini tidak memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan. Dengan begitu tidak ada manfaat lebih yang diterima oleh perusahaan dengan adanya likuiditas dari perusahaan.

3. Hasil pengujian H3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Alasan atas tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* ialah besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi patokan bahwa perusahaan tersebut dapat mengungkapkan informasi yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang ukuran perusahaan besar belum tentu mengungkapkan informasi yang lebih luas begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil belum tentu juga dapat mengungkapkan informasi yang sedikit. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar lebih cenderung memfokuskan dananya untuk aktivitas pemeliharaan tingkat asetnya, sementara perusahaan kecil cenderung memfokuskan pada aktivitas operasional sehingga kurang menentukan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Hasil pengujian H₄ menjelaskan bahwa kepemilikan institusional memperkuat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti tingkat pendanaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang cukup tinggi akan sangat beresiko dengan risiko gagal bayar sehingga perusahaan akan berupaya

untuk memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan mengungkapkan *corporate social responsibility*. Jadi, semakin tinggi tingkat kewajiban yang dimiliki perusahaan maka akan mengakibatkan rendahnya tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Kesimpulannya menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

5. Hasil pengujian H₅ Hasil pengujian H₅ menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan kurang mengerti dan memperhatikan informasi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga hal ini tidak memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan. Dengan begitu tidak ada manfaat lebih yang diterima oleh perusahaan pada pengungkapan CSR tingkat likuiditas tertentu dari perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh likuiditas pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
6. Hasil pengujian H₆ kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Alasan atas kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* ialah besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi patokan bahwa perusahaan tersebut dapat mengungkapkan informasi yang lebih luas. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan yang ukuran perusahaan besar belum tentu mengungkapkan informasi yang lebih luas begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil belum tentu juga dapat mengungkapkan informasi yang sedikit. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar lebih cenderung memfokuskan dananya untuk aktivitas pemeliharaan tingkat asetnya, sementara perusahaan kecil cenderung memfokuskan pada aktivitas operasional sehingga kurang menentukan tingkat pengungkapan corporate social responsibility.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dua variabel independen yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan yang terdapat multikolinieritas dari nilai *tolerance* untuk semua pengamatan setiap variabel *leverage* dan ukuran perusahaan pada *moderated regression analysis*.
2. Salah satu variabel independen yaitu ukuran perusahaan mengalami heteroskedastisitas yang artinya terjadi ketidaksamaan varian dari *error* untuk semua pengamatan setiap variabel ukuran perusahaan pada *moderated regression analysis*.
3. Banyak data yang terdiskualifikasi sehingga data yang digunakan sedikit karena dilakukannya outlier.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya:

7. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian supaya data yang diperoleh tidak terlalu sedikit.
8. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility seperti solvabilitas, good corporate governance, kepemilikan manajerial, tipe industri, dll.
9. Perusahaan bisa memfokuskan pada leverage agar kewajiban keuangan pada perusahaan bisa lebih baik lagi kedepannya dikarenakan dengan adanya leverage pada perusahaan bisa digunakan untuk mengurangi asimetri informasi perusahaan dengan kepemilikan institusi pada perusahaan bisa lebih baik lagi untuk mengawasi kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Pada leverage ini akan melakukan pengungkapan terhadap corporate social responsibility yang dapat menguatkan tekanan kreditur terhadap perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. *In Philosophy of Science* (Vol. 4, Issue 4).
- Al-gamrh, B. A., & Al-dhamari, R. A. (2016). *Firm Characteristics and Corporate Social Responsibility Disclosure 1. Published at International Business Management*, vol.10(18), 4283–4291.
- Al-Gamrh, B., Al-Dhamari, R., Jalan, A., & Afshar Jahanshahi, A. (2020). *The impact of board independence and foreign ownership on financial and social performance of firms: evidence from the UAE. Journal of Applied Accounting Research*, vol.21(2), 201–229.
- Bastian, I. (2013). *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*. 1–52.
- Dharma, S., Jadmiko, P., & Azliyanti, E. (2020). APLIKASI SPSS DALAM ANALISIS MULTIVARIATES. In *LPMM Universitas Bung Hatta*.
- Fangestu, F., Putra, Y. A., Jenny, Cindy, Liawardi, L., & Afiezan, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, vol.4(3), 777–793.
- Gantowati, E., & Agustine, K. F. (2017). *Firm ' s Characteristics and CSR Disclosure , Indonesia and Malaysia Cases. Review of Integrative Business and Economics Research*, vol.6(3), 131–145.
- Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2020). *Essentials of Business Research Methods Fourth Edition*. In Routledge Taylor & Francis Group. Routledge.
- Herizona, B. S., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, vol.10(1), 108–128.
- Heruyani, Nur, E., & Silfi, A. (2019). Analisis Pengungkapan *Triple Bottom Line* dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi di Perusahaan Indonesia dan Singapura. *Jurnal Akuntansi*, vol.8(1), 67–79.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi.
- I Made, S. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua. Erlangga.
- Ivon Nurmas Ruroh, S. W. L. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISK MINIMIZATION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). *JURNAL AKADEMI AKUNTANSI*, vol.151(2), 10–17.
- Jayanti, K. R., & Husaini, A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol.59(1), 16–22.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE* In this paper we draw on recent progress in the theory of (!) property rights ,. *Journal of Financial Economics*, vol.3, 305–360.
- Khafifah, U., Zuliyanti, & Budiman, N. A. (2021). Pengaruh *Leverage* , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, vol.15(1), 388–403.
- Kurniawan, A., Astuti, D. S. P., & Fadjar, H. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Kepemilikan Institusaional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, vol.14(1), 40–49.
- Muttakin, M. B. dan A. K. (2015). *Firm Characteristics, Board Doversity and Corporate Social Responsibility. Evidence from Sh, Pacific Accounting Review*, vol.27(3), 353–372.
- Novaridha, I. A. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP ELEMEN-ELEMEN *INTEGRATED REPORTING*. *JOM Fekon*, vol.4(1), 14–23.
- Novitasari, D., & Bernawati, Y. (2020). *The impact of good corporate governance on the disclosure of corporate social responsibility. International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol.10(12), 265–276.
- Nurtiyastuti, E. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Politocal Visibility* dan

Leverage Terhadap Luas Pengungkapan CSR. 16–53.

Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). *Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value.* 86(Icobame 2018), 87–90.

Prihadi, T. (2013). *7 Analisis Rasio Keuangan. Study Kasus Perusahaan Indonesia.*

Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol.8(9), 5372.

Putri, R., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, vol.4(1), 558–571.

Ratnasari, N., Meita, I., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2017). Karakteristik Perusahaan. PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI, vol.2, 201–214.

Rochlinasari. (2016). Teori Teori dalam Pengungkapan Informasi CSR. *Teori – Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan.*

- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication A Framwork for PE Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, *mixed methods*, serta *research & development*. In Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol.1(1), 16–33.
- Sugiono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* Sugiono (2012) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.if dan R&D*.
- Suteja, J. (2020). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka Di Indonesia*.
- Tyas Laela Oktaviana. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ45 Periode 2014-2017.
- Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, vol.3(1), 43.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.